

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis *Zakat Community Development* (ZCD) dengan Iklim Usaha Sebagai Variabel Moderasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik

Yusri Syiddiq, Abdul Wahid Mahsuni, Irma Hidayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: yusrisyiddiq@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pengelolaan zakat produktif berbasis *Zakat Community Development* (ZCD). Pendekatan ZCD menekankan pada pemberdayaan mustahik melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Sementara itu, iklim usaha yang kondusif berperan mendorong kreativitas, inovasi dan keberanian masyarakat dalam mengembangkan kegiatan ekonomi produktif, termasuk pengelolaan zakat berbasis *Zakat Community Development* (ZCD). Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka akan semakin tepat sasaran, berkelanjutan, dan berdampak program pengelolaan zakat produktif tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis *Zakat Community Development* (ZCD) dengan Iklim Usaha Sebagai Variabel Moderasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial, partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif dan bahwa iklim usaha memoderasi secara negatif dan signifikan hubungan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Gresik. Hasil ini menunjukkan ketika iklim usaha memburuk, pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif justru melemah. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha produktif dari dana zakat akibat terbatasnya peluang ekonomi yang tersedia. Dengan demikian, partisipasi masyarakat yang tinggi tidak selalu menghasilkan efektivitas pengelolaan zakat produktif yang optimal jika tidak didukung oleh iklim usaha yang memadai.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, *Zakat Community Development*, Iklim usaha, BAZNAS.

ABSTRACT

Community participation is an important factor in supporting the success of productive zakat management programs based on Zakat Community Development (ZCD). The ZCD approach emphasizes the empowerment of mustahik through active community involvement in every stage of the program, from planning and implementation to evaluation. Meanwhile, a conducive business climate encourages creativity, innovation, and courage among the community in developing productive economic activities, including zakat management based on Zakat Community Development (ZCD). The higher the level of community participation, the more targeted, sustainable, and impactful the productive zakat management program will be. This study was conducted to determine the influence of community participation on the effectiveness of productive zakat management based on Zakat Community Development (ZCD) with the business climate as a moderating variable at the National Zakat Agency (BAZNAS) in Gresik Regency. The results of this study found that, partially, community participation has a positive and significant effect on the Effectiveness of Productive Zakat Management and that the business climate negatively and significantly moderates the relationship between community participation and the effectiveness of productive zakat management at BAZNAS in Gresik Regency. These results indicate that when the business climate deteriorates, the effect of community participation on the effectiveness of productive zakat management actually decreases. This

occurs due to the community's difficulty in developing productive businesses from zakat funds as a result of limited economic opportunities. Therefore, high community participation does not always result in optimal effectiveness in productive zakat management if it is not supported by a sufficient business climate.

Keywords: *Community participation, Zakat Community Development, Business climate, BAZNAS*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, per Juni 2021 jumlah penduduk Indonesia mencapai 272,23 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, sekitar 236,53 juta jiwa atau sekitar 86,88% menganut agama Islam (Siahaan, 2024). Angka ini mencerminkan betapa dominannya populasi muslim di Indonesia, yang secara langsung berpengaruh terhadap potensi pengumpulan zakat di tingkat nasional (Said & Kasri, 2023). Zakat adalah yang memiliki kedudukan strategis dan juga sangat penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi. Dengan demikian zakat dapat menjadi pilar dalam sistem ekonomi Islam. Hal ini dapat mengurangi kemiskinan dan menciptakan solidaritas di masyarakat untuk jangka panjang, sehingga ketimpangan antara yang mampu dan tidak mampu (Imsar, 2021).

Tujuan utama diwajibkannya zakat adalah untuk menciptakan keseimbangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Zakat berperan sebagai sarana untuk membersihkan harta dan mensucikan jiwa, serta menumbuhkan rasa empati dan solidaritas antar sesama. Optimalisasi pengelolaan zakat tidak hanya berdampak pada kesejahteraan mustahik, tetapi juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis keadilan sosial. Pemerintah Indonesia telah menetapkan regulasi terkait pengelolaan zakat melalui peraturan perundang-undangan dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang diterbitkan pada tahun 1999. Kemudian, peraturan tersebut disempurnakan dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang menegaskan peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga yang bertugas mengelola zakat secara nasional.

Efektivitas dalam pembagian zakat sangat bergantung pada kompetensi pengelola zakat itu sendiri. Zakat seharusnya tidak dipraktikkan sekadar sebagai kegiatan rutin, melainkan mampu membawa perubahan nyata dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan zakat produktif menjadi penting agar zakat dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat. Zakat produktif merupakan bentuk penyaluran zakat yang bertujuan agar para penerimanya mampu menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan melalui pemanfaatan dana zakat yang diterima. Artinya, zakat ini tidak langsung dihabiskan untuk konsumsi, melainkan digunakan sebagai modal usaha yang dapat dikembangkan oleh para mustahiq. Melalui usaha tersebut, diharapkan mereka mampu mencukupi kebutuhan hidupnya dalam jangka panjang. Dengan demikian, zakat produktif adalah zakat yang dikelola secara produktif melalui pemberian modal usaha kepada penerima zakat agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkesinambungan (Shobah & Rifai, 2020).

Saat ini, dalam upaya mengoptimalkan penyaluran dana zakat produktif, BAZNAS telah memiliki program *Zakat Community Development* (ZCD), yaitu sebuah inisiatif pemberdayaan dan pengelolaan zakat yang dilaksanakan melalui pendekatan berbasis komunitas dan desa. ZCD ditujukan untuk memperkuat posisi sosial dan ekonomi masyarakat, yang bertujuan meningkatkan kapasitas umat melalui penyaluran bantuan, khususnya dana zakat yang digunakan untuk mendukung usaha produktif.

Partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pengelolaan zakat produktif berbasis *Zakat Community Development* (ZCD). Pendekatan ZCD menekankan pada pemberdayaan mustahik melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka akan semakin tepat sasaran,

berkelanjutan, dan berdampak program pengelolaan zakat produktif tersebut. Hal ini dapat disebabkan karena masyarakat tidak hanya menjadi objek penerima, tetapi juga subjek yang aktif berkontribusi dalam proses pengelolaan zakat produktif.

Iklim usaha merupakan suatu kondisi yang dibentuk oleh pemerintah pusat maupun daerah secara terpadu guna mendukung pemberdayaan UMKM yang meliputi pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang, dan dukungan kelembagaan (Lestari et al., 2021). Ketika iklim usaha mendukung, hal ini akan meningkatkan efektivitas dengan menyediakan berbagai peluang dan insentif bagi pelaku usaha untuk tumbuh, beradaptasi, dan menerapkan metode yang lebih efektif dalam menjalankan investasi. Dalam situasi ini, jika iklim usaha kondusif maka partisipasi masyarakat akan lebih optimal, karena hasil usaha mustahik yang dibina melalui ZCD memiliki peluang pasar lebih besar, akses informasi lebih baik, dan dukungan infrastruktur yang memadai. Hal ini akan memperkuat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rajimah, et al., (2025) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Tribina di Kampung KB Mapan, Desa Sungai Durait Tengah, Kecamatan Babirik, Kabupaten Hulu Sungai Utara”, menunjukkan hasil penelitian bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program. Penelitian lain oleh Sarman, et al., (2024) dengan judul “Peran Iklim untuk Mendorong Inovasi Digital dan Peningkatan Kinerja Pengusaha Nahdliyin”, menunjukkan bahwa iklim usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi digital, yang pada gilirannya berdampak langsung pada peningkatan kinerja pengusaha. Efek mediasi inovasi digital memperkuat hubungan antara iklim usaha dan kinerja, menunjukkan pentingnya dukungan lingkungan bisnis yang stabil untuk meningkatkan kemampuan bersaing pengusaha.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami peran partisipasi masyarakat dalam mendukung efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis program *Zakat Community Development* (ZCD). Program ZCD memainkan peran penting dalam upaya pemberdayaan mustahik agar mampu mandiri secara ekonomi, melalui berbagai program yang bersifat produktif dan berkelanjutan. Selain faktor partisipasi masyarakat, efektivitas pengelolaan zakat produktif juga dapat dipengaruhi oleh iklim usaha. Iklim usaha yang kondusif meliputi ketersediaan prasarana dan informasi dapat memperkuat keberhasilan program ZCD. Sebaliknya, iklim usaha yang kurang mendukung berpotensi menghambat pencapaian tujuan program, meskipun partisipasi masyarakat tinggi. Melalui penelitian ini, penting untuk memahami apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD, serta bagaimana iklim usaha memoderasi hubungan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis *Zakat Community Development* (ZCD) dengan Iklim Usaha Sebagai Variabel Moderasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik”**

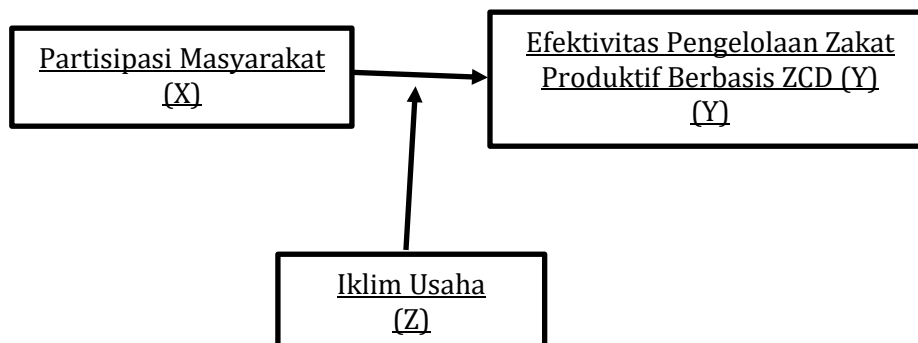
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Participatory Development

Cohen dan Uphoff (1980) mengemukakan *Theory of Participatory Development* yang menekankan bahwa partisipasi masyarakat merupakan elemen penting dalam proses pembangunan, terutama dalam perihal pembangunan berbasis masyarakat (*community-based development*), baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik. Dalam teori ini, partisipasi tidak hanya dipahami sebagai keterlibatan fisik masyarakat dalam kegiatan, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis dari hasil studi secara empiris, kerangka konseptual dan hipotesis yang dapat dirumuskan antara lain yakni:



Gambar 1. Kerangka konseptual

- H1 : Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD di BAZNAS Kabupaten Gresik.
- H2 : Iklim usaha dapat memperkuat pengaruh antara partisipasi masyarakat dengan efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD di BAZNAS Kabupaten Gresik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif korelasi. Tujuan penelitian kuantitatif korelasional adalah untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada di antara variabel-variabel. Metode ini menekankan pada objektivitas hasil, di mana data dikumpulkan secara objektif melalui penyebaran kuesioner dan selanjutnya diuji melalui proses validitas dan reliabilitas (Sahir, 2021).

Populasi pada studi ini yakni seluruh masyarakat penerima program Zakat produktif berbasis *Community Development* (ZCD) yang dilaksanakan oleh BAZNAS di Kabupaten Gresik dengan kriteria telah menerima manfaat zakat produktif dan aktif mengikuti kegiatan pemberdayaan dengan sejumlah 72 orang. Menurut (Yoda, 2025: 90) teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang kurang dari 100, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 orang.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Skala pengukuran merupakan acuan bagi interval pada alat ukur yang menghasilkan data kuantitatif.

Pada kuesioner yang digunakan, diterapkan skala Likert dengan rentang nilai dari 1 hingga 5. Skala tersebut terdiri atas: nilai 5 untuk menyatakan sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 untuk ragu-ragu, 2 untuk tidak setuju, dan 1 untuk sangat tidak setuju.

Metode analisis data yang digunakan merupakan analisis statistik dengan bantuan software SPSS v.26 untuk menguji validitas, reliabilitas, analisis regresi sederhana dan *moderated regression analysis* (MRA), uji normalitas, serta uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keandalan instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha terhadap tingkat signifikansi yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
1	Partisipasi Masyarakat (X)	0,844	Sangat Reliabel
2	Iklim Usaha (Z)	0,684	Reliabel
3	Efektifitas Pengelolaan Zakat (Y)	0,882	Sangat Reliabel

Sumber: Data Diolah, (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa variabel Partisipasi Masyarakat memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,844, Iklim Usaha menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,684, Efektivitas Pengelolaan Zakat memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,882. Hasil menunjukkan tiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari ambang batas yaitu $>0,60$. Maka, dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel ini konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sahir, 2021) "analisis statistik deskriptif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, tanpa menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi." Adapun hasil dari uji analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Partisipasi Masyarakat	72	1	5	3,77	0,853
Iklim Usaha	72	1	5	3,67	0,814
Efektivitas Pengelolaan Zakat	72	1	5	3,84	0,821
Valid N (Listwise)	72				

Sumber: Data Diolah, (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel Partisipasi Masyarakat memiliki nilai rata-rata sebesar 3,77 dengan standar deviasi 0,853. Variabel Iklim Usaha menunjukkan nilai rata-rata 3,67 dan standar deviasi 0,814. Adapun variabel Efektivitas Pengelolaan Zakat memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yaitu 3,84, dengan standar deviasi 0,821. Melihat nilai standar deviasi yang relatif kecil pada seluruh variabel (berkisar antara 0,814 hingga 0,853), dapat diartikan bahwa persepsi responden terhadap ketiga variabel tersebut cenderung seragam atau tidak menunjukkan perbedaan yang besar. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat, iklim usaha, serta efektivitas pengelolaan zakat berada pada kondisi yang baik dan positif di wilayah penelitian.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Sederhana

Menurut (Lestari, 2024) regresi linier sederhana merupakan uji statistik untuk menganalisis pengaruh satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (tergantung). Analisis data dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel Partisipasi Masyarakat (X) terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	4.157		2.937	.004
Partisipasi Masyarakat	1.177	.917	19.275	.000

a. Dependent Variable: Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif

Sumber: Hasil Output SPSS v.26, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, nilai konstanta sebesar 4,157. kolom *Unstandardized Coefficients* (B) menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi untuk variabel Partisipasi Masyarakat (X) adalah sebesar 1,177. Berdasarkan hasil data tersebut dapat

dibentuk sebuah persamaan regresi sederhana yaitu:

$$Y = 4,157 + 1,177X$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana, hasil persamaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a): Jika Partisipasi Masyarakat (X) nilainya 0, maka Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif (Y) diperkirakan bernilai 4,157. Dengan kata lain, meskipun tidak ada partisipasi masyarakat, masih ada tingkat efektivitas dasar sebesar 4,157 yang mungkin dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.
2. Partisipasi Masyarakat: setiap peningkatan 1 satuan partisipasi masyarakat akan meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat produktif sebesar 1,177 satuan, dengan asumsi faktor lain tetap. Karena koefisiennya positif, berarti hubungan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pengelolaan zakat produktif bersifat searah: semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin efektif pengelolaan zakat produktif.

2. Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*) adalah metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan mempertimbangkan keberadaan variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Variabel moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut akan memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Zufrizen, 2023). Pada penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah interaksi perkalian variabel Partisipasi Masyarakat (X) dengan Iklim Usaha (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	-5.369	2.709		-1.982 .052
	Partisipasi Masyarakat	1.428	.174	1.113	8.210 .000
	Iklim Usaha	1.341	.288	.665	4.651 .000
	Moderasi X*Z	-.046	.014	-.780	-3.336 .001

a. Dependent Variable: Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif

Sumber: Hasil Output SPSS v.26, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, nilai konstanta sebesar -5.369. kolom *Unstandardized Coefficients* (B) menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi untuk variabel Partisipasi Masyarakat (X) adalah sebesar 1,428, variabel Iklim Usaha (Z) adalah sebesar 1,341, sedangkan X*Z adalah sebesar -046. Berdasarkan hasil data tersebut dapat dibentuk sebuah persamaan *Moderated Regression Analysis* yaitu:

$$Y = -5,369 + 1,428X + 1,341Z - 0,046XZ$$

Berdasarkan persamaan MRA, hasil persamaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a): Partisipasi Masyarakat dan Iklim Usaha sama-sama 0, maka Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif diperkirakan -5,369. Nilai negatif ini tidak berarti efektivitas benar-benar negatif, tetapi menunjukkan bahwa tanpa partisipasi masyarakat dan tanpa dukungan iklim usaha, efektivitas pengelolaan zakat akan sangat rendah.
2. Partisipasi Masyarakat: Partisipasi Masyarakat (X) sebesar 1,428 maka setiap peningkatan satu satuan partisipasi masyarakat akan meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat produktif sebesar 1,428 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka efektivitas pengelolaan zakat produktif juga semakin meningkat.
3. Iklim Usaha: Iklim Usaha (Z) sebesar 1,341 menunjukkan pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif. Artinya, semakin baik iklim usaha yang tercipta seperti kemudahan akses modal, stabilitas ekonomi, dan peluang usaha yang terbuka luas, maka semakin efektif pula pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh

Lembaga karena mustahik memiliki dukungan lingkungan usaha yang kondusif.

4. Moderasi X*Y: Moderasi X*Z sebesar -0,046 dengan nilai t hitung $-3,336 < t$ tabel 1,99547 dan Sig. = 0,001 < 0,05, menunjukkan bahwa Iklim Usaha berperan sebagai variabel moderasi yang memoderasi secara negatif dan signifikan hubungan antara Partisipasi Masyarakat dan Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif. Artinya, semakin tinggi iklim usaha, maka pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif akan semakin melemah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sahir, 2021) "Koefisien determinasi, yang biasa disimbolkan dengan R^2 , pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat."

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.839	2.634

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat

Sumber: Hasil *Output* SPSS v.26, 2025

Berdasarkan tabel diatas, memiliki nilai Adjusted R sebesar 0,839 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat mampu menjelaskan 83,9% variasi efektivitas pengelolaan zakat produktif. Artinya, pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif tergolong sangat kuat, sedangkan sisanya 16,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) MRA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.883	.878	2.296

a. Predictors: (Constant), Moderasi X*Z, Partisipasi Masyarakat, Iklim Usaha

Sumber: Hasil *Output* SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai Adjusted R sebesar 0,878 menunjukkan bahwa setelah memasukkan variabel moderasi (Iklim Usaha), kemampuan model dalam menjelaskan variasi efektivitas pengelolaan zakat produktif meningkat menjadi 87,8%. Hal ini menunjukkan bahwa iklim usaha berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pengelolaan zakat produktif. Sisanya 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Selain itu, nilai Adjusted R^2 yang meningkat dari 0,839 menjadi 0,878 menunjukkan bahwa penambahan variabel moderasi meningkatkan kualitas model regresi.

Pembahasan

Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis Zakat Community Development (ZCD) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD di BAZNAS Kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel Partisipasi Masyarakat memiliki nilai t hitung sebesar $19,275 > t$ tabel 1,66660 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD. Temuan ini sejalan dengan teori partisipasi menurut Cohen dan Uphoff (1977) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat mencakup keterlibatan dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi program pembangunan. Dalam zakat produktif, ketika masyarakat terlibat dalam proses tersebut, maka program zakat akan lebih sesuai dengan

kebutuhan dan kondisi lokal, sehingga efektivitas dapat meningkat. Dengan demikian, hasil teori menunjukkan bahwa keterlibatan partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam mewujudkan efektivitas pengelolaan zakat yang produktif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut (Fadilah dkk., 2019) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat melalui kegiatan kelompok dan kapasitas pembangunan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat berbasis ZCD).

Pengaruh Apakah iklim usaha dapat memperkuat pengaruh antara partisipasi masyarakat dengan efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik

Hipotesis kedua (H₂) pada penelitian ini yaitu, Iklim usaha dapat memperkuat pengaruh antara partisipasi masyarakat dengan efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD di BAZNAS Kabupaten Gresik. Variabel Partisipasi Masyarakat memiliki nilai t hitung $8,210 > t$ tabel $1,99547$ dan $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima. Artinya Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif. Variabel Moderasi ($X*Z$) memiliki nilai t hitung $-3,336 < t$ tabel $1,99547$ dengan $\text{Sig. } 0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima (H₂), sehingga dapat dikatakan bahwa Iklim Usaha memoderasi hubungan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif secara negatif dan signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika iklim usaha memburuk, pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif justru melemah. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha produktif dari dana zakat akibat terbatasnya peluang ekonomi yang tersedia. Dengan demikian, partisipasi masyarakat yang tinggi tidak selalu menghasilkan efektivitas pengelolaan zakat produktif yang optimal jika tidak didukung oleh iklim usaha yang memadai. Temuan ini sejalan dengan teori partisipasi masyarakat oleh Cohen dan Uphoff (1977) menegaskan bahwa keterlibatan masyarakat akan lebih efektif apabila dilakukan dalam situasi yang memberikan kesempatan dan sarana bagi mereka untuk berkontribusi secara nyata. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sarman dkk., 2024) yang menyatakan bahwa iklim usaha memiliki peran penting dalam mendorong inovasi dan peningkatan kinerja pelaku usaha. Lingkungan usaha yang kondusif seperti kemudahan akses pasar, dukungan teknologi, dan kebijakan pemerintah yang mendukung dapat meningkatkan semangat serta efektivitas pelaku ekonomi dalam mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Partisipasi masyarakat terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif yang berbasis *Zakat Community Development* (ZCD) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik, dan iklim usaha berperan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Gresik secara negatif dan signifikan.

Terbatasnya objek penelitian yang hanya dilakukan di Kabupaten Gresik sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke daerah lain yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang berbeda dalam pengelolaan zakat produktif, diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain seperti kompetensi amil, dukungan pemerintah, atau literasi keuangan masyarakat, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan zakat produktif. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) agar dapat menggali secara lebih mendalam dinamika partisipasi dan dampak nyata zakat produktif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini bergantung pada persepsi subjektif responden karna data dikumpulkan

melalui kuesioner tertutup, sehingga terdapat kemungkinan adanya ketidaksesuaian antara jawaban yang diberikan dengan kondisi atau pengalaman sebenarnya, diharapkan selanjutnya terdapat wawancara bagi masyarakat dan penerima manfaat zakat, masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh lembaga zakat. Partisipasi bukan hanya dalam bentuk kehadiran, tetapi juga melalui kontribusi ide, tenaga, dan komitmen untuk mengembangkan usaha yang telah diberikan bantuan zakat produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, A. R., & Bramayudha, A. (2021). Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan UMKM Di LAZISMU Kabupaten Gresik. *Journal Of Islamic Management*, 1(2). <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/IIM>
- Amrullah, N., Fatwa, I., & Mahmut, C. (2023). Jurnal Mirai Management Pengaruh Zakat Produktif Dalam Bidang Usaha Mikro Terhadap Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 400-407.
- Aulia, I., & Cahya, N. (2020). Peran Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik. *Sultan Agung Fundamental Research Journal* , 1(1). <https://doi.org/10.30659/safri.1.1.1-11>
- Arifin, F. V. F. (2020). Implementasi *Zakat Community Development* (ZCD) Pada Program Sosial Ekonomi Baznas Kota Makassar di Kelurahan Cambaya. Skripsi, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Achmad, N., dkk. (2024). Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Akhir Tahun 2024. Jakarta, Hlm 1-79.
- Barkah. (2020) .Fikih Zakat, Sadaqoh, dan Wakaf. Jakarta: Kencana, Hlm 75.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik. (2023). Laporan keuangan dan laporan auditor independen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. BAZNAS Kabupaten Gresik.
- BAZNAS Kabupaten Gresik. (2023). Kampung ZCD Gresik dan Eduwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Diakses dari <https://kabgresik.baznas.go.id/news/show/eduwisatabinaanbaznasgresik/8291>
- Cahyani, D. A., Susyanti, J., & Hidayati, I. (2025). Analisis Pengaruh Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Equitable Distribution Ratio (EDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah 2019-2023. *Jurnal Warta Ekonomi*, 8(01).
- Darma, B., 2021. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Guepedia.
- Djaali. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Askara.
- Ego, I. K., & Suartana, I. W. (2025). The Influence of Transparency, Community Participation, and Clarity of Budget Targets on the Effectiveness of Village Fund Management. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis* , 16(2). <https://doi.org/10.33059/jseb.v16i2.10927>
- Firdausa, M. A., & Usnan, U. (2023). Analisis efektivitas penyaluran zakat produktif (Studi pada BAZNAS Kota Surakarta). *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2 (2), 133-141. <https://doi.org/10.22515/juebir.v2i2.7847>
- Fadilah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2019). Community Social Empowerment in *Zakat Community Development* (ZCD). *MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 35(2). <https://doi.org/10.29313/mimbar.v35i2.5127>
- Hermawan, R. I., Zanaria, Y., & Hendri, N. (2021). DANA DESA DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. In *Jurnal Akuntansi AKTIVA* (Vol. 2, Issue 2).
- Hidayati, I., & Al Fadhil, M. (2023). Penerapan digitalisasi guna meningkatkan pemasaran UMKM shuttlecock. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(4), 839-

- Mahsuni, A. W. (2024). IMPLEMENTATION OF ETHICS BUSINESS SHARIA IN BUSINESS ACTOR PERFORMANCE MICRO, SMALL, AND INTERMEDIATE IN THE TRADE SECTOR. *Nusantara Economics and Entrepreneurships Journals*, 262-269.
- Purwanza, S. W., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Rahmawati, Y. A., Mahsuni, A. W., & Anwar, S. A. (2022). Analisis Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pemberian Dana Zakat Infak/Sedekah pada Lazis Masjid Al-Ikhlas Desa Pandanwangi Kota Malang. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(01).
- Syafa'ati, N. D., & Rani, L. N. (2020). *The empowerment of zakat, infaq, and shadaqah of BAZNAS Gresik in economic empowerment of Babaksari village community through the Gresik program* (Pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah BAZNAS Gresik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Babaksari melalui program Gresik). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(12), 2296-2312. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2296-2312>
- Sakdiyah, L. R., Rani, U., & Bharata, R. W. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Bangsri). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.1635>
- Sarman, R., Affandi, A., & Djulius, H. (2024). Peran Iklim Usaha untuk Mendorong Inovasi Digital dan Peningkatan Kinerja Pengusaha Nahdlyin. *Jurnal Ilmiah karawang*, 2(2). <https://jika.karawangkab.go.id>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/> <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Siahaan, S. A. O., dkk. (2024). Pengembangan Ekonomi dan Pariwisata Untuk Indonesia Berkelanjutan. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Tuarita, M. N. S., & Asthenu, J. R. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan Pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. *Jurnal Administrasi Terapan*, 2(1).
- Yulita, R., Apriani, N., & Fitrianiingsih, S. D. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas and Community Participation on the Effectiveness of Village Financial Management in East Palu District. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12). <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4586>
- Yulita, R., Nurlailah, Apriani, N., & Dewi Fitrianiingsih, S. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas and Community Participation on the Effectiveness of Village Financial Management in East Palu District. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12). <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4586>
- Yoda, T. C. (2024). Metode Penelitian Bisnis. Bekasi: PT. Kimshafi Alung Cipta
- Zaki M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2)